



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Disiplin Guru di Madrasah Aliyah Swasta Ulu Suliti (MAS Ulu Suliti)

Nadia Fitri Ramadani^{1*}, O.P. Bismark¹, Novera Wandra¹, Eva Suryani¹, Mandra Adrika Putra¹

¹ Program Studi Manajemen STIE Widiaswara Indonesia, Indonesia

* Corresponding Email: fitrinadya99@gmail.com

Abstract

This research analyzes the influence of Madrasah's head leadership on teacher discipline at MAS Ulu Tulisi. The background to this research is that there are still many teachers who do not understand their responsibilities, such as teachers who are often late, picket teachers who are often absent, and teachers who often do not attend monthly meetings. Then, the Head of the Madrasah still does not correctly determine the work guidelines for his leadership. This research aims: (1) To find out the description of the leadership of the Madrasah head and teacher discipline at MAS Ulu Tulisi. (2) To determine the significant influence of the leadership of the Madrasah head on teacher discipline at MAS Ulu Tulisi. The method used is Quantitative Descriptive with data collection techniques using questionnaires and documentation. The population used by the researcher was 50 people using SPSS for Windows 25. This research used two variables: the leadership of the Madrasah head (X) as the independent variable and teacher discipline (Y) as the front variable. The testing technique in this research uses simple regression analysis and t-tests. Before the analysis test is carried out, the prerequisite tests, namely the normality and linearity tests, must first be carried out. The research results revealed that (1) the Madrasah head leadership variable received an average score of 200.9, and the average TCR was 80.36%. The discipline variable obtained an average score of 189.5 and an average TCR of 75.8% (2). The leadership of the Madrasah Head has a significant effect on Teacher Discipline at MAS Ulu Tulisi.

Keywords: Leadership, madrasah principal leadership, teacher Discipline.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap disiplin guru di MAS Ulu Tulisi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak guru yang belum memahami tanggung jawabnya, seperti guru yang sering terlambat, guru piket yang sering mangkir, dan guru yang sering tidak menghadiri rapat bulanan. Kemudian, Kepala Madrasah masih belum tepat dalam menentukan pedoman kerja kepemimpinannya. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui gambaran kepemimpinan kepala Madrasah dan disiplin guru di MAS Ulu Tulisi. (2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan kepemimpinan kepala Madrasah terhadap disiplin guru di MAS Ulu Tulisi. Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi yang digunakan peneliti berjumlah 50 orang dengan menggunakan SPSS for Windows 25. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kepemimpinan kepala Madrasah (X) sebagai variabel independen dan disiplin guru (Y) sebagai variabel depan. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan uji t. Sebelum dilakukan uji analisis, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) variabel kepemimpinan kepala Madrasah memperoleh skor rata-rata sebesar 200,9, dan rata-rata TCR sebesar 80,36%. Variabel disiplin memperoleh skor rata-rata sebesar 189,5 dan rata-rata TCR sebesar 75,8% (2). Kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Guru di MAS Ulu Tulisi.

Keywords: Kepemimpinan, kepemimpinan kepala madrasah, Disiplin guru.

1. Pendahuluan

Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan direncanakan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta berbagai keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Oktavia Pramono (2013:17) seorang pemimpin memiliki tanggung jawab untuk menyusun, menjalankan dan mengadakan evaluasi terhadap tugasnya untuk mencapai outcome yang terbaik.

Pemimpin bertanggung jawab untuk kesuksesan stafnya tanpa kegagalan. Kepemimpinan kepala Madrasah mempunyai peranan sentral dalam sebuah pendidikan dimana terjadi interaksi antara beberapa komponen yang berbeda watak, pengalaman, latar belakang dan disiplin ilmu yang mana semuanya diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Menurut M. Ngalim Purwanto (2006:101) kepala Madrasah sebagai seorang pemimpin merupakan komponen yang secara langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di Madrasah. Terlaksana atau tidaknya program pendidikan di Madrasah sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala Madrasah sebagai seorang pimpinan.

Disiplin guru dapat diartikan sebagai sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Disiplin sangat penting bagi guru, sehingga disiplin perlu terus ditanamkan. Dengan penanaman yang berkelanjutan, disiplin sudah menjadi kebiasaan bagi seorang guru. Penelitian ini menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala Madrasah terhadap disiplin guru di MAS Ulu Tulisi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak guru yang belum memahami tanggung jawabnya, seperti guru yang sering terlambat, guru piket yang sering mangkir, dan guru yang sering tidak menghadiri rapat bulanan. Kemudian, Kepala Madrasah masih belum tepat dalam menentukan pedoman kerja kepemimpinannya. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui gambaran kepemimpinan kepala Madrasah dan disiplin guru di MAS Ulu Tulisi. (2) Untuk mengetahui pengaruh signifikan kepemimpinan kepala Madrasah terhadap disiplin guru di MAS Ulu Tulisi. Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas, yaitu keseluruhan dari Guru, komite, dan siswa di MAS Ulu Suliti sebanyak 50 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Data dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data primer, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Uji

validitas dilakukan dengan mengkorelasikan pertanyaan dalam skor total menggunakan program SPSS. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Alpha-Cronbach dan menggunakan program SPSS, dengan kriteria penilaian reliabilitas apabila hasil koefisien alpha lebih besar dari taraf signifikansi 70% atau 0,70.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian, serta analisis regresi linier sederhana untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (kepemimpinan kepala madrasah) dan variabel terikat (disiplin guru). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan kriteria pengujian uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan uji t (uji secara parsial) dilakukan untuk mengukur pengaruh individu dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Deskripsi Responden

Analisis Deskriptif merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskriptif ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuisioner hasil jawaban responden, dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 50 responden pada guru, komite, dan siswa pada MAS Ulu Suliti. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	15-20	34	68
2	21-30	9	18
3	31-40	4	8
4	≥ 40	3	6
Total		50	100

Berdasarkan gambar 4.1 diatas diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berusia dengan rentang 15-20 tahun sebanyak 34 orang atau 68%, yang berusia dengan rentang 21-30 tahun sebanyak 9 orang atau 18%, yan berusia dengan rentang 31-40 tahun sebanyak 4 oarang atau 8% dan yang berusia dengan rentang ≥ 41 tahun sebanyak 3 orang atau 6%.

Tabel 2. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Perempuan	33	66
2	Laki-Laki	17	34

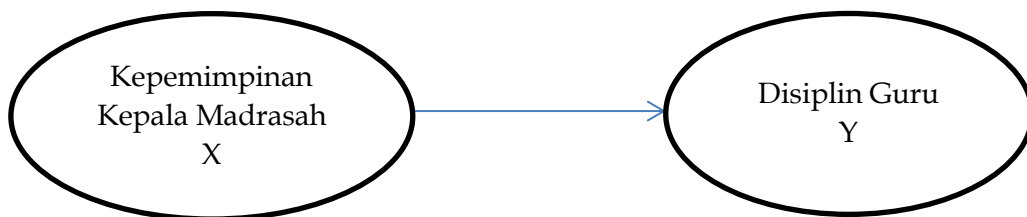
Total	50	100
--------------	----	-----

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 33 orang atau 66% dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang atau 34%.

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMP	34	68
2	SI	15	30
3	S2	1	2
Total		50	100

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMP sebanyak 34 orang atau 68%, yang memiliki latar belakang pendidikan SI sebanyak 15 orang atau 30% dan yang memiliki latar belakang pendidikan S2 sebanyak 1 orang atau 2%.



Gambar 1 . Kerangka konseptual

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner dikatakan layak apabila disetiap item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan suatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kerelevanan kuesioner yang menjadi alat ukur penelitian, layak atau tidaknya untuk digunakan dalam pengumpulan data dari responden. Dalam melakukan uji validitas peneliti terlebih dahulu melakukan penyebaran data ke 50 responden, hal ini dilakukan untuk meminimalkan hasil kevaliditasan data dari pengujian yang dilakukan pada masing-masing variabel indenpenden dan variabel dependen. Hasil uji validitas data tersebut telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *SPSS windows 2*

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
1	Kompensasi (X1)	0,880	Reliable

2	Lingkungan kerja(X2)	0,992	Reliable
3	Motivasi kerja (Y)	0,917	Reliable

3.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b							
Adjusted R Square	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate		
,833	,917 ^a	,840	,833		2,46330		
a. Predictors: (Constant), x2, x1							
b. Dependent Variable: y							

3.2. Hasil Uji T

Tabel 5 Hasil Uji t (Uji secara parsial)

a. Dependent Variable: y							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	-3,737	3,275		-1,141	,260		
x1	,305	,093	,285	3,265	,002	,445	2,245
x2	,595	,076	,684	7,829	,000	,445	2,245

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel kompensasi dan variabel lingkungan Kerja terhadap variabel Motivasi Kerja secara sendiri-sendiri (parsial) digunakan uji t.

hasil uji t, dapat diketahui nilai t hitung variabel bebas Kompensasi (X1) terhadap variabel terikat Motivasi Kerja (Y) sebesar 3,265. Dengan demikian t hitung > t tabel 2,010 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang artinya Ho1 ditolak Ha1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja di PT. Karya Kerinci Seblat. (b) hasil uji t, dapat diketahui nilai t hitung variabel bebas Lingkungan Kerja (X2) terhadap variabel terikat Motivasi Kerja (Y) sebesar 7,289. Dengan demikian t hitung > t tabel 2,010. dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja di PT. Karya Kerinci Seblat.

3.3. Hasil Uji F (Uji secara Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji F (Uji secara Simultan)

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	705,870	2	352,935	12,988	,000 ^b
	Residual	1249,967	46	27,173		
	Total	1955,837	48			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.17 hasil uji F, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 12,988. Dengan demikian Fhitung > Ftabel 3,20 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya Ho3 ditolak dan Ha3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja (Y) di PT. Karya Kerinci Seblat.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan dapat dijabarkan sebagai berikut: Kompensasi memiliki rata-rata skor sebesar 216,33 dengan tingkat capaian responden 85,6% yang berada pada kriteria baik; lingkungan kerja memiliki skor sebesar 213,33 dengan tingkat capaian responden 85,3%; dan motivasi kerja memiliki rata-rata skor sebesar 212,8 dengan tingkat capaian responden 85%, yang semuanya berada pada kriteria baik. Selanjutnya, kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi, terbukti dari nilai t hitung dan t tabel serta hasil uji Anova yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Karya Kerinci Seblat.

References

- Handoko, T. H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- M. Ngalim Purwanto. *Administrasi dan supervisi pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006)
- Oktavia Pramono, *Leadership Setengah Malaikat* (Yogyakarta: Syura Media Utama, 2013)
- Priyono. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publisher, Sidoarjo.
- Siswandi. 2012. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Universitas Dian Uswantoro. Semarang
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenamedia Group. Jakarta.